



RINGKASAN

DEVI PUTRI YULAN MAY SINAGA. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di BPSBTPH Jawa Barat. *Rice (Oryza sativa L.) Seed Certification at BPSBTPH West Java*. Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting, karena padi merupakan makanan pokok bagi seluruh penduduk Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut produktivitas padi harus tinggi. Karena itu, diperlukan benih padi yang bermutu dan bersertifikat. Benih bermutu dan bersertifikat selain menjamin produktivitas, juga akan meningkatkan kesejahteraan petani.

Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait proses sertifikasi benih padi dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan sertifikasi benih padi di Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH) Jawa Barat.

Kegiatan sertifikasi terdiri dari pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan fase vegetatif, pemeriksaan fase berbunga, pemeriksaan fase masak, alat panen dan pengolahan, mutu benih di laboratorium, dan pengawasan pemasangan label. Standar yang digunakan dalam sertifikasi benih mengacu pada Kepmentan no 620/HK.140/C/04/2020. Kegiatan pemeriksaan lapangan pendahuluan, fase vegetatif, fase berbunga, dan fase masak dilakukan pada areal Balai Benih Padi dan Palawija (BBPP) Cianjur di tiga lokasi. Kegiatan pemeriksaan alat panen dan pengolahan dilakukan pada produsen CV. Unggul Sejahtera. Kegiatan pengujian mutu benih yang diajukan oleh CV. Unggul Jaya dan Balai Benih dan Kebun Produksi Sukamulya Cianjur. Varietas yang diuji varietas Inpari 32, Ciherang, Inpari 30, Inpari 33, dan Sintanur. Pengujian mutu benih meliputi pengujian kadar air, kemurnian benih, dan daya berkecambah. Pengujian kadar air menggunakan alat *moisture tester* tipe Dole 400. Pengujian daya berkecambah menggunakan metode Antar Kertas Gulung. Kegiatan pelabelan benih yang diajukan oleh PT. Pertanian UPB Karawang.

Hasil pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan fase vegetatif, pemeriksaan fase berbunga, pemeriksaan fase masak pada areal BBPP dinyatakan lulus. Nilai campuran varietas lain (CVL) pada fase vegetatif 0,0%, fase berbunga 0,37% dan fase masak 0,31%. Nilai CVL lebih kecil dari nilai standar yaitu 0,5%. Hasil pengujian mutu benih CV. Unggul Jaya dan Balai Benih dan Kebun Produksi Sukamulya Cianjur dinyatakan lulus. Kadar air varietas Inpari 32, Ciherang, Inpari 30, Inpari 33, dan Sintanur < 13%, kemurnian > 98%, dan daya berkecambah > 80 %. Label yang dikeluarkan oleh BPSBTPH yaitu label kelas benih sebar dengan memberikan *barcode* pada label.

Kata kunci: daya berkecambah, kadar air, kemurnian benih, pemeriksaan lapangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.